

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data kutipan dan dialog dalam novel *Lebih Senyap dari Bisikan* Karya Andina Dwifatma. Ditemukan 40 data yang mengandung nilai-nilai sosial. Dari data berjumlah 40 tersebut kemudian dikelompokkan menjadi 7 bagian sesuai dengan jenis-jenis nilai sosial. Ditemukan 6 data yang tergolong kedalam nilai sosial kasih sayang, 5 nilai sosial kesetiaan, 3 nilai sosial tolong menolong, 3 nilai sosial kerja sama, 7 nilai sosial tanggung jawab, 7 nilai sosial empati, dan 9 nilai sosial kepedulian. Dari keseluruhan jenis-jenis nilai sosial menurut Zubaedi dapat ditemukan dalam Novel *Lebih Senyap dari Bisikan* karya Andina Dwifatma.

Nilai sosial yang paling banyak ditemukan dalam novel *Lebih Senyap dari Bisikan* karya Andina Dwifatma, yakni nilai sosial kepedulian, nilai sosial empati, dan nilai sosial tanggung jawab. Ini didukung dengan tema yang diangkat dalam novel ini yaitu kisah yang menceritakan bentuk perjuangan dari pasangan suami istri, yakni Baron dan Amara yang memiliki masalah dalam menggapai impian mereka untuk mempunyai buah hati. Kehidupan rumah tangga yang hampa tanpa kehadiran seorang anak membuat kisah rumah tangganya mengalami berbagai kerumitan. Nilai kepedulian dan empati ditunjukkan pada sisi bagaimana peran keluarga dan orang-orang sekitar Baron dan Amara sangat mempengaruhi mereka dalam berbagai cara untuk membantu serta mensupport mereka. Hingga

akhirnya mereka sampai pada titik pencapaiannya dan disinilah nilai tanggung jawab ditunjukkan pada novel ini, yakni bagaimana perjuangan mereka dalam bertanggung jawab dalam berumah tangga.

5.2 Implikasi

Penelitian ini selain untuk memenuhi tugas akhir peneliti. Peneliti juga berharap menjadi manfaat untuk kalangan masyarakat pada umumnya, penelitian-penelitian lain, guru-guru, pelajar dan juga untuk mahasiswa dan generasi yang akan datang. Bagi masyarakat umum dan guru penelitian ini bisa menjadi sumber belajar atau media penelitian formal dan informal untuk memperkuat nilai-nilai kemanusiaan pada lingkungan sosial, serta sumber belajar pendididkan karakter di sekolah pada umumnya, dan untuk peneliti lain peneliti ini bisa menjadi bahan rujukan.

Penelitian ini dalam pembelajaran disekolah dapat dimanfaatkan sebagai tambahan ragam pengajaran mengenai nilai-nilai sosail dengan beberapa jenis nilai sosial yang ditemukan dalam novel “Lebih Senyap dari Bisikan” Karya Andina Dwifatma ini. Serta, penelitian ini juga dapat diimpilikasikan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan bermasyarakat.

5.3 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Disarankan kepada peneliti lain yang selanjutnya ingin mengkaji tentang karya sastra novel, khususnya mengenai niali-nilai sosial agar dapat memahami benar tentang teori dan bentuk nilai sosial yang terdapat dalam

unsur pembangun cerita. Kemudian mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya novel merupakan sebuah rangkaian cerita mengenai kehidupan dan nilai sosial merupakan ajaran mengenai sikap/tindakan pada kehidupan.

2. Selain itu, peneliti juga hendaknya lebih memahami adanya berbagai teori sastra yang digunakan sebagai alat penelitian dalam bidang sastra. Karena masih banyak alternatif lain yang bisa digunakan untuk mengkaji novel dengan menggunakan banyak teori dan pendekatan yang berbeda. Jadi, masih banyak peluang dan bukaan untuk mendalami novel ini lebih dalam. Khususnya dalam dunia sastra.
3. Pembaca dapat menganggap nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel sebagai pelajaran bersama, khususnya untuk kehidupan sehari-hari. Masih banyak nilai-nilai sosial yang dapat dikaji untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kehidupan bermasyarakat.

Demikian yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti-peneliti lainnya dan umumnya bagi teman sejawat yang akan menganalisis nilai-nilai sosial terhadap suatu karya ataupun mengkaji nilai lainnya yang berobjek pada novel.